



BNPB

INFO BENCANA

Informasi Kebencanaan Bulanan Teraktual

Edisi

Februari 2018

Banjir Landa Jakarta di Awal Februari

Tinggi muka air di Katulampa mencapai 240 centimeter atau level Siaga I pada Senin (5/2/2018) pagi hingga siang hari. Dampak akibat kenaikan tinggi muka air ini adalah banjir di sejumlah wilayah DKI Jakarta. Berdasarkan laporan BPBD DKI Jakarta menyebabkan 7.228 KK atau 11.450 jiwa terdampak banjir pada Selasa (6/2/2018) siang. Banjir meliputi 141 RT dan 49 RW di 20 kelurahan pada 12 kecamatan di Jakarta Timur, Jakarta Selatan dan Jakarta Barat. Ribuan rumah terendam banjir.

Sebanyak 6.532 jiwa mengungsi yang tersebar di 31 titik pengungsian di Jakarta Selatan dan Jakarta Timur. Meskipun ribuan rumah terendam banjir, banyak masyarakat yang tidak bersedia mengungsi. Mereka tetap berada di rumahnya, dengan harapan banjir segera surut dan untuk menjaga harta benda. Perabotan rumah tangga mereka telah dipindahkan ke lantai atas di rumahnya.

Di wilayah Jakarta Timur, sebanyak 2.632 jiwa pengungsi berada di 24 titik pengungsian yaitu di Kecamatan Jatinegara sebanyak 1.057 jiwa (14 titik) dan Kecamatan Kramatjati sebanyak 1.575 jiwa (10 titik). Sedangkan di Jakarta Selatan terdapat 3.900 jiwa di 7 titik, Kecamatan Pancoran 3.200 jiwa (4 titik), dan di Kecamatan Tebet 700 jiwa (3 titik).

Normalisasi Sungai Ciliwung yang dilakukan sebelumnya juga telah menyebabkan debit sungai menjadi lebih lancar mengalir. Aparat Pemda DKI Jakarta telah siaga di lapangan untuk mengantisipasi banjir. Pemprov DKI menyiagakan 450 unit pompa mobile dan stationer. BNPB melakukan pendampingan terhadap BPBD DKI Jakarta dalam rangka penanganan banjir dan pengungsi. Sebanyak 31 titik pos pengungsi telah dibuka oleh BNPB, BPBD, dan masyarakat di fasilitas umum seperti masjid, aula, kantor kelurahan, kantor kecamatan, RPTRA, fasilitas pendidikan, dan lainnya yang telah dihuni dan siap menerima warga yang akan mengungsi.

Longsor Landa Brebes, Belasan Orang Meninggal Dunia

Hujan yang mengguyur perbukitan Gununglio dalam beberapa hari menyebabkan tanah longsor. Mahkota longsor berasal dari perbukitan Gununglio yang berpenutupan lahan sangat baik. Hutan dengan kerapatan tinggi. Sesuai peruntukan hutan. Tidak ada permukiman di bagian hulu. Lahan sawah ada di bagian bawah. Lebar mahkota longsor sekitar 120 meter. Panjang landaan longsor sekitar 1 km. Tebal longsor antara 5-20 meter. Volume tanah longsor sekitar 1,5 juta meter kubik. Penyebab longsor adalah kemiringan lereng curam, struktur tanah sarang yang gembur dan remah, batuan napal di bagian bawah sebagai bidang peluncur, dan hujan sebagai pemicu longsor.

Proses pencarian, penyelamatan dan evakuasi korban longsor di Desa Pasir Panjang Kecamatan Salem Kabupaten Brebes terus dilakukan oleh Tim SAR gabungan. Pada Minggu 25/2/2018 sebanyak 400 personil tim SAR gabungan dari TNI, Polri, BPBD, Basarnas, PMI, Tagana, relawan dan masyarakat melakukan pencarian korban longsor. 5 alat berat dikerahkan membantu pencarian korban. Komandan Kodim 0713/Brebes selaku Komandan Tanggap Darurat Bencana Longsor Brebes terus memimpin percepatan evakuasi korban. Status tanggap darurat ditetapkan selama 14 hari mulai tanggal 22 Februari-7 Maret 2018.

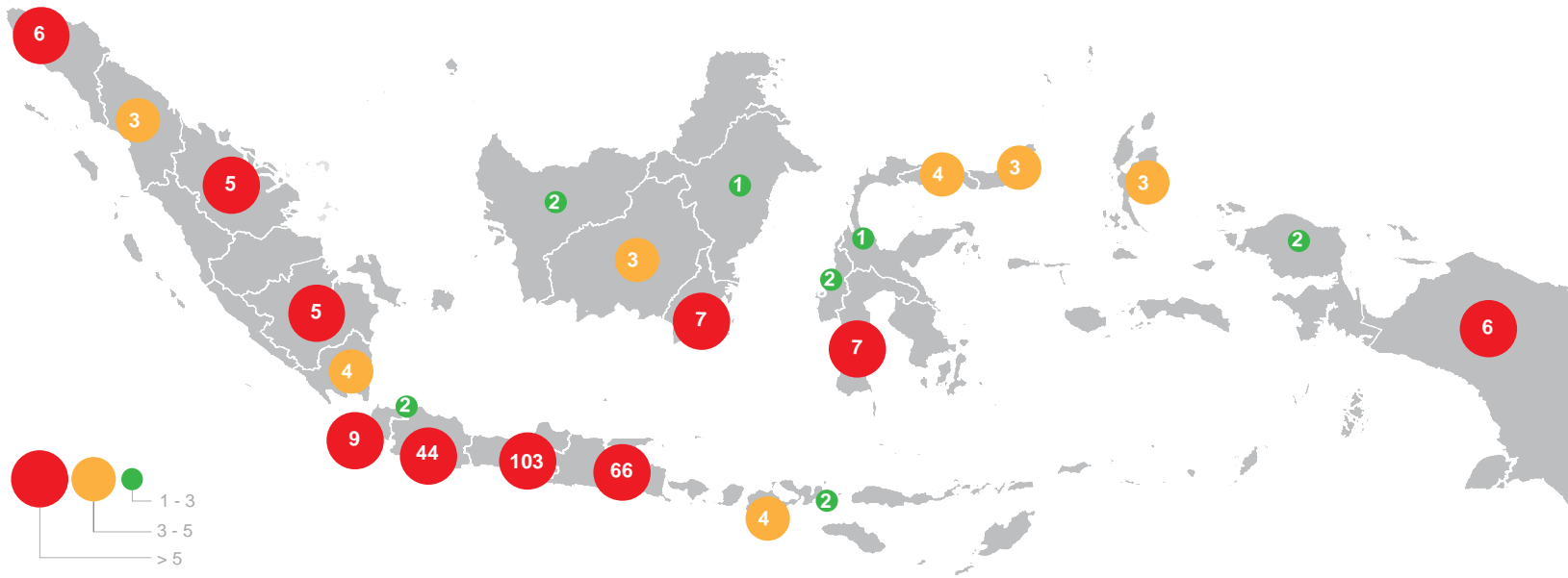
Kegiatan operasi pencarian, penyelamatan dan evakuasi korban longsor di Desa Pasir Panjang Kecamatan Salem Kabupaten Brebes, Jawa Tengah dihentikan oleh Tim SAR gabungan. Sesuai prosedur dalam pencarian korban bencana berlangsung selama 7 hari. Sebab lebih dari 7 hari korban hilang diperkirakan kondisinya sudah rusak dan dapat membahayakan petugas SAR. Dengan demikian korban longsor Brebes sampai dengan Rabu (28/2/2018) sebanyak 11 orang meninggal dunia, 7 orang hilang dan 4 orang masih dirawat di rumah sakit. Beratnya medan area longsor yang memiliki ketebalan hingga 20 meter dan luas serta faktor cuaca hujan menghambat pencarian korban longsor. Pencarian korban tidak optimal karena faktor alam.

Infografis Kejadian Bencana (Februari 2018)



Sejak awal tahun hingga akhir bulan Februari pada tahun 2018 telah terjadi 507 kejadian bencana dan menyebabkan 72 orang meninggal & hilang serta hampir 400 ribu orang mengungsi & terdampak. Bencana juga telah mengakibatkan 12.096 rumah mengalami kerusakan. Banjir merupakan bencana yang paling banyak terjadi pada bulan Februari. Korban meninggal dan hilang paling banyak disebabkan bencana tanah longsor, sedangkan kerusakan rumah paling banyak disebabkan oleh bencana puting beliung.

Peta Kejadian Bencana Bulan Februari 2018



Rekapitulasi Kejadian Bencana

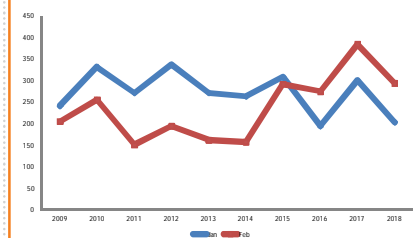
Periode: Januari-Februari 2018

507 kejadian bencana
 Mengungsi dan Terdampak **392.546 jiwa**
 Meninggal dan hilang **72 jiwa**

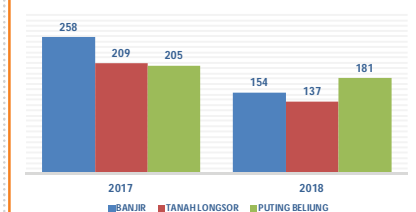
12.096 Rumah rusak

1.564 unit Rumah Rusak Berat
3.141 unit Rumah Rusak Sedang
7.391 unit Rumah Rusak Ringan

Perbandingan Jumlah Kejadian Bencana Bulan Januari-Februari Periode Tahun 2009 - 2018



Perbandingan Kejadian Bencana Banjir, Tanah Longsor, Puting Beliung Bulan Januari-Februari Tahun 2017 dan 2018



Data Kejadian Bencana Bulan Februari 2018

Jumlah Kejadian Bencana
294 kejadian

Jumlah Korban Meninggal & Hilang
53 jiwa

Persentase Korban yang Menderita & Mengungsi diakibatkan oleh banjir
93%

Persentase Kerusakan Rumah diakibatkan oleh puting beliung
59%

